Penerapan Scrum Agile Development Dalam Pengembangan Sistem Informasi Persewaan Mobil Rental Mobil Berbasis Website

**SCRUM AGILE DEVELOPMENT: 1.0**

Disusun Oleh :

5200411332 - Dwi Muhammad Faza

5200411409 - Pramudea Yohano Firmansyah

5200411416 - Muhammad Ilham Triwibowo

5200411417 - Rusli Pramono

**PROGRAM STUDI METODOLOGI DESAIN PERANGKAT LUNAK**

**PRAKTIK**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

# Daftar Isi

[Daftar Isi ii](#_Toc90323539)

[1. User stories 1](#_Toc90323540)

[1.1 User Stories Owner / Admin 1](#_Toc90323541)

[1.2 User Stories Pelanggan 2](#_Toc90323542)

[2. Pembuatan Product Backlog 2](#_Toc90323543)

[2.1 Detailed Appropriately 2](#_Toc90323544)

[2.2 Estimated 2](#_Toc90323545)

[2.3 Emergent 3](#_Toc90323546)

[2.4 Prioritized 3](#_Toc90323547)

[2.5 Menentukan Product Backlog 3](#_Toc90323548)

[3. Melakukan Sprint 4](#_Toc90323549)

[4. Delivery Product 5](#_Toc90323550)

[5. Referensi 6](#_Toc90323551)

# User stories

Dalam penggunaan metode Scrum hal yang harus ditentukan oleh Product Owner adalah user stories. User stories digunakan untuk membuat backlog. Dalam user stories berisi nama pengguna sitem, fitur-fitur yang menjadi kebutuhan sistem dan tujuan dari fitur yang direncanakan. User stories dibuat dengan bahasa pengguna secara umum. Hal ini difungsikan agar mudah dimengerti oleh orang bisnis dan orang teknis. Salah satu hal yang paling penting dengan adanya user stories ini ialah kalaborasi antara orang teknis dan orang bisnis untuk mencapai harapan dari pengembangan software.

## User Stories Owner / Admin

1. Sebagai seorang Owner, saya ingin kinerja saya lebih efektif. Ketika melakukan penambahan mobil saya ingin memasukan data mobil yang baru saja disewakan ke Sistem.
2. Sebagai seorang Owner, saya ingin data peminjaman dapat dicetak menjadi file excel agar mudah dibuat laporan.
3. Sebagai seorang Owner, saya ingin memiliki sistem kasir untuk akumulasi biaya denda pada peminjaman yang mengalami keterlambatan. Setelah menyelesaikan peminjaman mobil saya dapat mencetak total biaya dan detailnya.
4. Sebagai seorang Owner saya ingin melakukan proses yang bisa dilakukan oleh pelanggan.
5. Sebagai seorang Owner, saya ingin menambah, mengubah dan menghapus data pelanggan.
6. Sebagai seorang Owner, saya ingin menambah, mengubah dan menghapus data peminjaman baik yang sedang berjalan maupun yang sudah selesai.
7. Sebagai seorang Owner, saya ingin mencari, menambah, mengubah dan menghapus data mobil.
8. Sebagai seorang admin, saya ingin melihat laporan data peminjaman.

## User Stories Pelanggan

1. Sebagai seorang Pelanggan saya ingin mendapat bukti peminjaman.
2. Sebagai seorang Pelanggan saya ingin dapat meminjam mobil.
3. Sebagai seorang Pelanggan saya ingin dapat melihat kalkulasi total biaya peminjaman.

# Pembuatan Product Backlog

Merupakan sebuah daftar item yang diperlukan pada produk dan merupakan sumber dari persyaratan yang dibutuhkan untuk membuat sebuah produk. Produk backlog harus dilakukan dan sudah disusun berdasarkan prioritas tertentu. Item tersebut bisa berupa hasil dari eksplorasi kebutuhan pelanggan, deskripsi secara functional dan non functional dan hal-hal yang diperlukan untuk merilis sebuah produk jadi . Backlog yang akan dibuat harus terdiri dari 4 kategori, yaitu :

## Detailed Appropriately

Backlog yang ingin dibuat, haruslah dijelaskan sedetail-detailnya. Seperti pada Gambar 1, produk dengan detail yang tinggi, dijelaskan lebih detail. Produk yang mendapatkan prioritas menengah memiliki penjelasan yang agak detail. Sedangkan produk yang rendah prioritasnya mendapat deskripsi yang kurang detail [4]. Hal ini berlangsung terus-menerus hingga produk yang menempati prioritas tinggi selesai dikerjakan, dan digantikan oleh produk dengan prioritas di bawahnya. Penentuan product backlog yang memiliki prioritas tinggi harus dipecah menjadi beberapa bagian kecil, sehingga memudahkan tim untuk membagi pekerjaan sesuai dengan kompetensinya.

## Estimated

Produk harus selalu diestimasi. Estimasi biasanya diperkirakan menggunakan poin-poin tertentu ataupun jumlah hari. Dengan mengetahui hal ini, memudahkan untuk memberikan prioritas maupun rencana rilis.

## Emergent

Backlog harus selalu dinamis, yang berarti bahwa siap menerima perubahan yang diberikan. Backlog diharapkan selalu mampu untuk berkembang karena isinya selalu berubah berdasarkan kebutuhan pelanggan maupun umpan balik yang didapatkan

## Prioritized

Seperti sudah dijelaskan sebelumnya, semua pekerjaan pada backlog harus diberikan priotitas dari yang tertinggi ke terendah. Prioritas tertinggi menandakan bahwa pekerjaan harus segera diselesaikan, dan ketika sudah selesai, pekerjaan harus segera dihapus dari backlog dan digantikan oleh pekerjaan dengan prioritas di bawahnya.

## Menentukan Product Backlog

Table 2.5‑1 - Product backlog

Langkah pertama dari Scrum adalah penentuan dari fitur berdasarkan prioritasnya oleh Scrum Master. Dalam hal ini peran Scrum Master dipegang oleh Manajer Proyek. Daftar fitur-fitur yang akan dibangun sesuai prioritasnya dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Deskripsi fitur | prioritas | Estimasi waktu(jam) |
| 1 | Autentikasi user dan admin | Sangat tinggi | 8 |
| 2 | Pengelolahan penggunaan untuk admin | Tinggi | 12 |
| 3 | Pengelolahan penggunaan untuk user | Sangat tinggi | 8 |

# Melakukan Sprint

Pada tahap ini ditentukan sprint dari product backlog. Sprint yang dihasilkan berjumlah 3 sprint dengan pertimbangan fitur backlog, task dan esetimasi waktu (jam) sesuai ketentuan dalam Scrum.

Product backlog yang akan dikerjakan pada sprint 1 fokus pada kebutuhan aplikasi dari sisi autentikasi user dan admin . Product backlog yang dikerjakan, antara lain:

Tabel 3‑1- Sprint 1 Autentikasi User dan Admin

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Fitur Backlog | Task | Estimasi waktu(jam) |
| Autentikasi user dan admin | User dapat melakukan pendaftaran dengan mengisi form pada halam daftar | 4 |
|  | Admin dapat memasukan username dan password lamgsumg kedalam database | 4 |
|  | **Total** | 8 |

Product backlog yang akan dikerjakan pada sprint 2 fokus pada kebutuhan aplikasi dari sisi Interface Admin. Product backlog yang dikerjakan, antara lain:

Tabel 3‑2 - Sprint 2 Pengolahan Penggunaan Admin

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Fitur Backlog | Task | Estimasi waktu(jam) |
| Pengolahan penggunaan admin | Admin dapat mengedit dan menghapus data kendaraan | 4 |
|  | Admin dapat mengedit dan menghapus data transaksi. | 4 |
| Admin dapat mengedit dan menghapus data pelanggan. | 4 |
|  | **Total** | 12 |

Product backlog yang akan dikerjakan pada sprint 3 fokus pada kebutuhan aplikasi dari sisi penggunaan user. Product backlog yang dikerjakan, antara lain:

Tabel 3‑3 - Sprint 3 Pengolahan Penggunaan User

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Fitur Backlog | Task | Estimasi waktu(jam) |
| Pengolahan penggunaan user | User dapat melihat jenis kendaraan yang ingin dipinjam | 4 |
|  | User dapat melakukan proses transaksin peminjaman. | 4 |
| **Total** | 8 |

# Delivery Product

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |
|  |  |

Setelah bagian *Sprint* telah selesai dikerjakan berdasarkan *Product Backlog,* maka proyek sudah siap untuk digunakan untuk user. Dari pembuatan masing – masing *Sprint* menghasilkan sebuah sistem informasi Rental Mobil untuk memudahkan user dalam menyewa kendaraan yang mungkin digunakan untuk keperluan khusus. Tampilan dari sistem informasi ini sangat mudah untuk dipahami dan simpel, sehingga memudahkan para user. Dan gambar diatas tersebut menggambarkan beberapa tampilan dari sistem informasi ini.

# Referensi

Firdaus, M., Indah, D. R., & Idris. (2016). PENERAPAN SCRUM AGILE DEVELOPMENT DALAM PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MONITORING MAHASISWA BIDIKMISI BERBASIS WEB (STUDI KASUS DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA). *SMART INFORMATION TECHNOLOGY (IT) UNTUK MENDUKUNG KETERSEDIAAN INFORMASI Vol 4 (2016)*, E-31.

Kurniawan, I., & Sani , R. R. (2019). Pemodelan SCRUM dalam Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan pada Klinik Ar-Rokhim Sragen Kabupaten Sragen. *Journal of Information System Vol. 4, No. 1*, 72-86.

Rizaldi, T., Sarwo S, D. P., & R, H. Y. (2016). Implementasi Metodologi SCRUM dalam Pengembangan Sistem Pembayaran Elektronik Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dana BOPTN*, 168 - 172.